



## Digitalisasi UMKM melalui Pendampingan QRIS, Google Maps, dan NIB, pada UMKM di wilayah Gamping, Sleman, Yogyakarta

### *Digitalization of MSMEs through QRIS, Google Maps, and NIB Assistance for MSMEs in the Gamping Area, Sleman, Yogyakarta*

**Betania Hutasoit<sup>1\*</sup>, Diana Airawaty<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

\* Penulis Korespondensi: [betaniahutasoit99@gmail.com](mailto:betaniahutasoit99@gmail.com)

---

#### **Riwayat Artikel:**

Naskah Masuk: 15 April 2026;

Revisi: 28 Mei 2026;

Diterima: 2 Juni 2026;

Terbit: 10 Juli 2026

**Keywords:** Business Legality;  
Digitalization; Google Maps;  
MSMEs; QRIS.

**Abstract.** *The current development of digital technology provides numerous opportunities for MSMEs to develop their businesses through the utilization of various digital services. These services can be used to simplify transactions, expand marketing reach, improve business management, and strengthen business legality. However, some MSMEs still have not utilized digital technology optimally due to limited information, knowledge, and understanding regarding its implementation. This community service activity was carried out to provide assistance to MSMEs in the Gamping area, Sleman, Yogyakarta, focusing on the creation of QRIS, registration of business locations through Google Maps, and management of Business Identification Numbers (NIB). The methods used in this activity included observation, implementation, and evaluation to identify needs and measure the effectiveness of the assistance provided. The results showed that business owners who previously did not have QRIS, NIB, and digital business location information were successfully able to obtain and utilize these three facilities. The implementation of QRIS helps accelerate payment transactions, Google Maps facilitates customers in finding business locations, while NIB strengthens business legality and administrative compliance. This mentoring activity provides a positive contribution to business development and improves MSMEs readiness in adapting to technological changes and facing competition in the digital era.*

---

#### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan berbagai peluang bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya melalui pemanfaatan berbagai layanan digital. Beragam layanan digital yang tersedia dapat digunakan untuk mempermudah transaksi, memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan pengelolaan usaha, serta memperkuat legalitas bisnis. Namun, sebagian pelaku UMKM masih belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal karena keterbatasan informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai penerapannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di wilayah Gamping, Sleman, Yogyakarta dalam pembuatan QRIS, pendaftaran lokasi usaha melalui Google Maps, serta pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mengidentifikasi kebutuhan serta mengukur efektivitas pendampingan yang diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha yang sebelumnya belum memiliki QRIS, NIB, dan informasi lokasi usaha secara digital berhasil memperoleh dan memanfaatkan ketiga fasilitas tersebut. Penerapan QRIS membantu mempercepat transaksi pembayaran, Google Maps memudahkan pelanggan dalam menemukan lokasi usaha, sedangkan NIB memperkuat legalitas dan administrasi usaha. Kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan usaha serta meningkatkan kesiapan UMKM dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi dan menghadapi persaingan pada era digital.

**Kata Kunci:** Digitalisasi; Google Maps; Legalitas Usaha; QRIS; UMKM.

## **1. PENDAHULUAN**

Di era sekarang, perkembangan teknologi sudah sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, termasuk dalam cara orang berjualan dan bertransaksi (Sudarman et al., 2025). Banyak hal yang dulu dilakukan secara manual, kini mulai beralih ke sistem digital. Salah satunya adalah penggunaan pembayaran non-tunai contohnya seperti melalui QRIS dan (Amaliah et al., 2025) pemanfaatan Google Maps untuk membantu meningkatkan visibilitas usaha (Al Arif et al., 2025). Selain itu dalam perizinan usaha UMKM juga memerlukan Nomor Induk Berusaha (NIB) (Rahmanida et al., 2025).

Bagi pelaku UMKM, perubahan ini sebenarnya membuka banyak peluang. Dengan adanya QRIS, proses pembayaran menjadi lebih praktis karena pembeli bisa langsung membayar (Amaliah et al., 2025) menggunakan ponsel. Sementara itu, Google Maps membantu usaha agar lebih mudah ditemukan oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan yang berkunjung (AH et al., 2026). Dan juga dengan adanya NIB pelaku usaha dapat lebih mudah dalam mengakses berbagai layanan, seperti perizinan usaha, kerja sama dengan pihak lain, hingga pengajuan bantuan atau pendanaan dari lembaga keuangan maupun program pemerintah (Fauziyya et al., 2023).

Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal (Maulana et al., 2025). Hal ini bukan karena tidak mau, tetapi lebih karena belum terbiasa, kurangnya informasi, atau merasa kesulitan untuk melalui (Simanjuntak et al., 2024). Di wilayah Gamping, Sleman, Yogyakarta misalnya masih banyak UMKM yang mengandalkan pembayaran tunai dan pemasaran secara langsung tanpa bantuan platform digital (Mujtahidah et al., 2025). Dan masih banyak para pelaku UMKM yang belum mendaftarkan usahanya di NIB (Anshaory et al., 2025).

Padahal, jika dimanfaatkan dengan baik, QRIS, Google Maps, dan NIB bisa membantu usaha menjadi lebih berkembang dan mampu bersaing (Syukur et al., 2025). Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan dapat memahami pentingnya legalitas usaha, memanfaatkan sistem pembayaran digital, serta menggunakan platform online untuk mendukung pemasaran usaha mereka. Dengan begitu, usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih baik dan memiliki daya saing yang lebih tinggi (Athasani et al., 2025).

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner, yaitu Warung Lotek Mba Rah.

Metode yang digunakan terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap observasi, tim melakukan kunjungan langsung dan wawancara untuk mengetahui kondisi usaha serta permasalahan yang dihadapi (Sucipto et al., 2025). Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelaku usaha sehingga program yang diberikan dapat sesuai dengan kondisi lapangan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan pembuatan QRIS, pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps, dan pengurusan NIB melalui sistem OSS. Pelaku usaha dilibatkan secara langsung dalam setiap proses sehingga dapat memahami langkah-langkah yang dilakukan.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku usaha setelah mengikuti kegiatan serta melihat keberhasilan program yang telah dilaksanakan (Ulla et al., 2025).



**Gambar 1.** Contoh Diagram.

### **3. HASIL**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dengan beberapa kali kunjungan ke lokasi usaha. Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Warung Lotek Mba Rah. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pelaku usaha belum memiliki NIB, belum menggunakan QRIS, dan belum mendaftarkan lokasi usahanya pada Google Maps (Imsar et al., 2026).

Pelaku usaha mengaku selama ini masih menggunakan sistem pembayaran tunai karena belum mengetahui cara pembuatan QRIS. Selain itu, usaha yang dijalankan juga belum memiliki identitas resmi berupa NIB sehingga belum dapat memanfaatkan beberapa fasilitas yang diberikan pemerintah kepada pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim pengabdian menyusun program pendampingan yang berfokus pada digitalisasi usaha dan legalitas usaha (Rusmin & Airawaty, 2026). Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pembuatan QRIS. Tim membantu proses registrasi hingga QRIS berhasil diterbitkan. Pelaku usaha juga diberikan penjelasan mengenai cara penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari.

Setelah QRIS berhasil dibuat, kegiatan dilanjutkan dengan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Tim membantu proses pendaftaran melalui sistem OSS mulai dari persiapan

dokumen hingga pengisian data usaha. Proses ini berjalan dengan lancar dan NIB berhasil diterbitkan dalam waktu yang relatif singkat.

Selanjutnya dilakukan pendampingan pendaftaran lokasi usaha melalui Google Business Profile. Pelaku usaha dibimbing untuk melengkapi informasi usaha seperti nama usaha, alamat, nomor telepon, jam operasional, serta foto produk yang dijual. Setelah proses verifikasi selesai, lokasi usaha berhasil muncul pada Google Maps.

Keberhasilan program ini memberikan dampak yang cukup besar bagi pelaku usaha. Dengan adanya QRIS, pelanggan memiliki lebih banyak pilihan pembayaran. Dengan adanya Google Maps, usaha menjadi lebih mudah ditemukan oleh pelanggan baru. Sementara itu, NIB memberikan kepastian legalitas usaha dan membuka peluang untuk mengikuti berbagai program pemerintah.

**Tabel 1.** Indikator Keberhasilan.

<b>Tabel Indikator Keberhasilan</b>			
<b>No</b>	<b>Permasalahan UMKM</b>	<b>Solusi</b>	<b>Indikator</b>
1	Pelaku usaha belum memiliki NIB	Melakukan pendampingan pengurusan NIB	Pelaku usaha berhasil memiliki legalitas usaha resmi
2	Pelaku usaha belum menggunakan pembayaran digital	Melakukan pembuatan QRIS	Transaksi jadi lebih mudah dan efisien.
3	Pelaku usaha belum terdaftar di Google Maps	Dilakukan pendampingan pendaftaran Google Maps	Lokasi usaha lebih mudah ditemukan pelanggan

Setelah kegiatan pendampingan selesai dan berhasil, seluruh permasalahan UMKM telah tuntas tercapai. Pelaku UMKM yang sebelumnya tidak memahami NIB, QRIS, dan Google Maps kini telah memiliki NIB QRIS dan lokasi usaha yang terdaftar di Google Maps. Selain itu, mereka juga memahami cara memanfaatkan ketiga fasilitas tersebut untuk mendukung kemajuan usaha. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung efektif dalam meningkatkan legalitas usaha, sistem pembayaran digital dan keberadaan usaha pada Google Maps dan daya saing UMKM di wilayah Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Pada tahap kegiatan selanjutnya yaitu tahap evaluasi pada kegiatan pengabdian tahap evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya penggunaan QRIS, Google Maps dan NIB dalam pengelolaan usaha secara digital. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pendampingan dan pelatihan yang telah diberikan selama program kegiatan dapat dipahami, memberikan manfaat nyata, Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk melihat hasil penerapan Google Maps dalam membantu menemukan lokasi usaha.



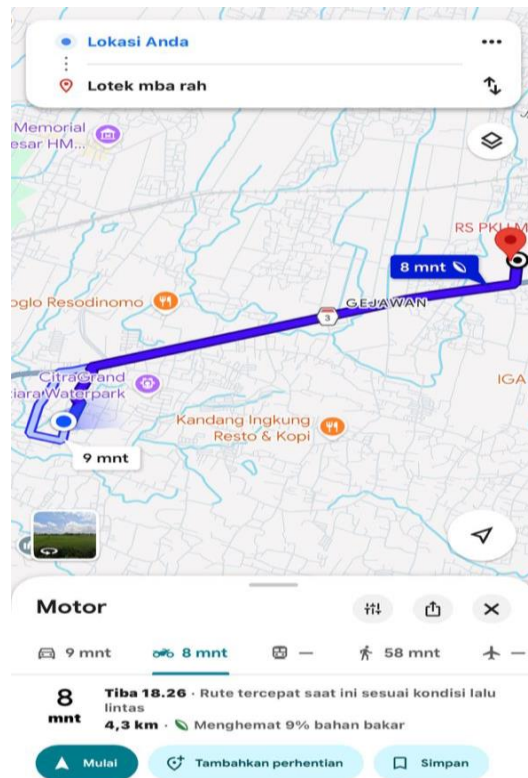
**Gambar 2.** Hasil Dokumentasi QRIS.



**Gambar 3.** Dokumentasi Bersama Pemilik Usaha.



**Gambar 4.** Dokumentasi Percobaan QRIS.



**Gambar 5.** Dokumentasi UMKM yang Telah Mendaftarkan Google Maps.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pendaftaran QRIS, Google Maps dan NIB bagi pelaku UMKM di wilayah Gamping, Sleman, Yogyakarta. Berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Seluruh peserta yang sebelumnya belum memiliki legalitas usaha kini telah memiliki NIB yang aktif, QRIS yang sudah bisa digunakan untuk transaksi non-tunai, serta lokasi usaha yang telah terdaftar pada Google Maps sehingga lebih memudahkan pelanggan untuk menemukan lokasinya.

Setelah mendapatkan pendampingan secara langsung pelaku usaha menyadari bahwa proses pendaftaran QRIS, Google Maps, dan NIB tidak sesulit yang mereka bayangkan. Seluruh proses dapat dikerjakan dalam waktu relatif singkat yaitu sekitar kurang lebih 30-60 menit tanpa membutuhkan biaya. Dengan memiliki QRIS, NIB, dan lokasi yang sudah terdaftar di Google Maps, pelaku UMKM memperoleh berbagai manfaat, seperti kemudahan dalam mengakses program bantuan pemerintah, menyediakan metode pembayaran digital bagi pelanggan, serta meningkatkan visibilitas usaha melalui pencarian lokasi secara online. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung metode yang sangat efektif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung perkembangannya.

## PENGAKUAN

Kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik karena ada dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari program PKL. Dan juga penulis tidak lupa mengucapkan Terima kasih kepada Ibu Dr. Diana Airawaty., S.E.,M.Acc selaku dosen pembimbing yang sudah sabar membimbing, memberikan arahan, serta masukan selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini selesai.

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada pemilik UMKM Ibu Tri Haryani pemilik warung Lotek Mba Rah, yang telah dengan ramah menerima kehadiran penulis dan bersedia bekerja sama dalam kegiatan ini yang bersedia meluangkan waktunya ditengah kesibukan berdagang. Sikap terbuka serta antusiasme yang diberikan selama proses pendampingan, mulai dari pembuatan NIB, aktivisasi QRIS, hingga pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps, sangat membantu kelancaran program yang dilaksanakan. Partisipasi dari pelaku usaha menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Harapannya, apa yang telah dikerjakan bersama ini dapat memberikan manfaat nyata dan menjadi langkah awal yang positif bagi perkembangan usaha kedepannya.

## DAFTAR REFERENSI

- AH, M. A. A., Aini, N., & Suryowati, E. (2026). Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Website dan Google Maps Desa Gongseng Jombang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(2), 1038–1044. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1214>
- Al Arif, M. A., Prastya, A., Ramadhan, M. A., Hartanto, I., Thariq, M. A., Sefia, V., Rahmawati, Y., Priyandita, S. A., Putri, A. L., & Zain, F. M. M. (2025). Digitalisasi UMKM melalui Pendaftaran NIB dan Pemanfaatan Google Maps Sebagai Media Promosi. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 513–518. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i3.2622>
- Amaliah, A., Rivaldy, B., Amanda, A., Apriyanti, R., & Amalia, L. (2025). Penerapan Sistem Digitalisasi UMKM Melalui QRIS, Google Maps, dan Literasi Teknologi Masyarakat: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 10499–10505. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3446>
- Anshaory, M. R., Indryani, R. I., & Hidayah, Z. Z. (2025). Pendampingan UMKM: Pembuatan NIB, Branding, dan Digitalisasi Keuangan di Desa Karangsetia. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(3), 55–71. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v2i3.2114>
- Athasani, R., Sadira, S. R., Shofiyah, S., Indira, A. N., Faza, A. H., Arkom, A. A. A., & Rahmatin, L. S. (2025). Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi dan Legalitas Usaha di Kelurahan Jepara Surabaya. *PEMA*, 5(3), 156–167. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i3.1590>

- Fauziyya, P. A., Rashida, F. A., & Arif, L. (2023). Pembuatan NIB Dan Aplikasi Google Maps Dalam Pengembangan UMKM Desa Kebondalem Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1837–1847. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1214>
- Imzar, I., Zahra, A. A., Andriyani, E., Ananda, P. D., & Wardani, S. S. (2026). Strategi Digitalisasi Promosi UMKM Rengginang Melalui Google Maps dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal:(Studi Kasus: Desa Pahang, Kabupaten Batubara). *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 213–223. <https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3504>
- Maulana, A. M. N., Oktaviani, D. M., Hanifa, N. M., Rangkuti, M. C., & Rofikhoh, W. (2025). Transformasi Digital UMKM: Memaksimalkan Google Maps dan QRIS untuk Daya Saing di Kelurahan Wonorejo. *Servis: Jurnal Pengabdian Dan Layanan Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–13. <https://doi.org/10.58641/servis.v4i1.153>
- Mujtahidah, I., Thohir, M., & Mardiyah, U. (2025). Tranformasi Digital dan Legalitas Usaha: Peran Pendampingan bagi Peningkatan Kualitas UMKM. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 114–128. <https://doi.org/10.62951/karya.v5i3.2040>
- Rahmanida, S. E., Rahmawati, R. D., Nikmah, R. M., Naasyiroh, R. I., & Rahmawati, R. (2025). Penguatan Identitas dan Aksesibilitas UMKM melalui Digitalisasi Lokasi Usaha di Google Maps sebagai Strategi Digital dalam Meningkatkan Jangkauan Konsumen. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 147–153. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2177>
- Simanjuntak, G., Aisyah, S., & Rizqi, A. (2024). Pendampingan GMAPS dan QRIS sebagai Media Digitalisasi UMKM Desa Tempurejo Kabupaten Jember. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 193–202. <https://doi.org/10.56013/jak.v4i2.3201>
- Sucipto, K. R. R., Aras, R. A., Salam, M. F., Rahmawati, A., Afrizal, Y. H., & Rijal, S. (2025). UMKM go digital: Peningkatan literasi digital UMKM Kota Makassar pemanfaatan Google Maps dan media sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3731–3737. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6633>
- Sudarman, K. G., Romadhon, M. U. A. N., Rohmawati, L., Febrianti, N. M. A., & Magfiroh, A. N. (2025). Peningkatan Literasi Digital UMKM Melalui Sosialisasi QRIS Dan Penyematan Usaha Pada Google Maps Di Kelurahan Sidodadi Surabaya. *Kreasi: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1130–1142. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v5i3.1743>
- Syukur, H. W., Ardani, A., Suprianto, J., Fauzi, R., Alfani, A., Ningsih, R., & Latif, A. (2025). Sosialisasi dan Implementasi Ekonomi Kreatif dan Digitalisasi UMKM Desa Karangharja Melalui Integrasi QRIS, Geotagging Google Map Kios, dan Banner Promosi Dalam Program KKN Universitas Pelita Bangsa Tahun 2025. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 685–695. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i4.1202>
- Ulla, M. K., Azizun, S. T., Virda, S. A., Amalia, N. R., & Chamid, A. A. (2025). Digitalisasi UMKM dengan Optimalisasi Google Maps dan QRIS di Kelurahan Sunggingan. *SANDIMAS: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 292–297. <https://doi.org/10.24176/sandimas.v2i2.1525>